

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari seluruh pembahasan materi penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Bahwasannya faktor penyebab terjadinya kejahatan begal khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah faktor ekonomi, narkoba, miras, yang menjadi faktor yang sering muncul dalam tindak pidana kejahatan begal, namun selain factor tersebut ada juga faktor-faktor lain yang mendorong terjadinya kejahatan begal antara lain ; media, lingkungan yang kurang baik, lemahnya pengawasan sosial, premanisme, salah pergaulan, budaya konsumerisme dan matrialisme, dan kurangnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat kelas bawah.
2. Upaya penanggulangan yang harus dilakukan adalah memberikan skala prioritas terhadap upaya preventif yaitu suatu upaya untuk mengadakan hubungan yang bersifat negatif menjadi sifat positif agar usaha-usaha tersebut tidaklah lagi menjadi gangguan dalam masyarakat. Selain itu, hal ini juga tidak terlepas dari upaya represif karena upaya ini bertujuan untuk mengembalikan keresahan atau kekacauan dalam masyarakat menjadi kembali setabil, hingga terwujudnya keamanan dan kesejahteraan dalam masyarakat, dan memeberikan pembinaan terhadap pelaku kejahatan sehingga tidak melakukan kejahatan lagi, dan jika perlu diberikan

sanksi melalui proses peradilan di hukum yang berat sehingga memberikan efek jera bagi pelaku kejahatan dan berfikir panjang dalam melakukan tindakan kejahatan.

## **B. Saran-saran**

Usaha penanggulangan dapat pula diartikan sebagai suatu upaya atau usaha dalam mencegah dan mengurangi kasus begal atau pencurian dengan kekerasan, oleh itu penulis

memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar terciptanya kesejahteraan dan keamanan dalam masyarakat dan upaya penanggulangan serta upaya mengurangi tindak pidana kejahatan begal masyarakat dan pihak kepolisian hendaknya bekerja sama dalam menanggulangi kejahatan begal. Agar terciptanya kesejahteraan dan keamanan dalam masyarakat.
2. Diharapkan aparat penegak hukum tetap selalu konsisten serta aparat penegak hukum lainnya dalam menjalankan tugas dan menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Setiap pengguna/pemakai kendaraan bermotor hendaknya lebih berhati-hati dan meningkatkan kewaspadaan dalam berkendara, hindari berkendara di malam hari ditempat-tempat rawan kejahatan ( tempat-tempat gelap )

